

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pelaksanaan seluruh proyek konstruksi diharapkan dapat berjalan secara linier sesuai rencana dan jadwal yang telah ditentukan, yakni seluruh pihak yang terlibat dalam pelaksanaan proyek tersebut. Namun pada kenyataannya tidak semua proyek konstruksi mengikuti rencana linier. Keadaan ini disebabkan oleh ketidaksesuaian antara rencana yang telah dibuat dengan kondisi lapangan sebenarnya pada saat prakonstruksi dan pelaksanaan konstruksi sehingga menyebabkan tertundanya pelaksanaan proyek.

Keterlambatan dalam proses prakonstruksi dan pelaksanaan konstruksi menghalangi tercapainya tujuan proyek seperti waktu konstruksi dan pembengkakan dana. Berdasarkan permasalahan utama yang diidentifikasi peneliti pada studi survei awal proyek jalan *hotmix* di sekitar Pulau Rao Kabupaten Pulau Morotai, maka jarak dan lokasi ke Pulau Rao diduga menjadi faktor penyebab tertundanya pelaksanaan proyek jalan *hotmix* tersebut. Pekerjaan proyek Pulau-pulau lain memerlukan waktu tambahan untuk mengangkut material dan perbekalan yang diperlukan untuk mengerjakan proyek tersebut. Proses pelaksanaan pekerjaan jalan di wilayah Pulau Rao dari tahun 2018 hingga 2023 ditandai dengan pelaksanaan awal pada bulan Februari hingga Desember, dengan tanda-tanda penundaan. Oleh karena itu, disimpulkan bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis beberapa faktor dominan penyebab keterlambatan tahap konstruksi proyek pembangunan jalan *hotmix* di sekitar Pulau Rao di Kabupaten Pulau Morotai.

Penelitian tersebut relevan sebagai parameter komparatif ketika menganalisis hasil data eksperimen yang diuraikan dalam penelitian tahun 2022 bertajuk Studi Evaluasi Keterlambatan Proyek Peningkatan Jalan Hotmix Lala-Karang Jaya oleh Ye Fahmi Assagaf, Sjaaid S. Fais Assagaf, M. Chairul Basrun Umanailo mengindikasikan temuan bahwa strategi yang digunakan untuk mengatasi hal

tersebut, kontraktor melakukan upaya untuk memeriksa kualitas dan kuantitas material yang digunakan, spesifikasi linier dan juga lebih memperhatikan kualitas peralatan yang digunakan.

Latar belakang terdapat beberapa aspek yang menyebabkan keterlambatan pelaksanaan tahap persiapan dan konstruksi proyek pembangunan jalan campuran di sekitar Pulau Rao Kabupaten Pulau Morotai dan berdasarkan survey penelitian awal digambarkan bahwa pelaksana Proyek sering mengalami keterlambatan pada proyek pembangunan jalan lainnya dan tidak menjadikan kejadian tersebut sebagai pembelajaran selama pelaksanaan Proyek. Pelaksanaan proyek pembangunan jalan campuran di sekitar Pulau Rao, Kabupaten Pulau Morotai kerap mengalami keterlambatan.

Pada proyek dengan kerumitan atau kompleksitas tinggi, aspek yang sering muncul adalah perencanaan yang tidak memadai, kurangnya tenaga teknis, dan koordinasi yang buruk. Pada saat yang sama, aspek pengendalian waktu yang buruk, pengawasan yang asimetris, dan komunikasi yang buruk sering terjadi pada proyek yang menghadapi permasalahan internal dalam tim proyek. Kajian ini diperkirakan akan dimulai antara bulan Januari hingga Desember 2023 dan mencakup pelaksanaan prakonstruksi dan pembangunan jalan hotmix di sekitar Pulau Rao, Bupati Pulau Morotai. Penelitian ini bertujuan untuk dapat memberikan alternatif solusi dan menjadi acuan bagi seluruh pihak yang terlibat dalam pelaksanaan proyek agar proses perencanaan proyek, perencanaan, penjadwalan dan evaluasi proyek dilaksanakan dengan lebih baik sehingga dapat meminimalisir atau menghindari keterlambatan pelaksanaan proyek, karena aspek teknis dan non teknis.

1.2 Batasan Masalah

Kajian ini dibatasi pada beberapa aspek teknis dan non teknis. Penelitian ini hanya berfokus pada aspek konstruksi Jalan Hotmix dan dibatasi pada lokasi Penelitian di Pulau Rao Bupati Pulau Morotai. Sedangkan durasi pelaksanaan penelitian adalah enam bulan dan datanya digunakan sebagai dasar untuk menganalisis dan membahas penyebab tertundanya proyek jalan hot mix selama

enam tahun dimulai saat dimulainya pekerjaan proyek tahun 2018 sampai 2023.

Responden penelitian Data utama Alat yang terlibat adalah lembaga pelaksana proyek, kontraktor dan konsultan proyek pembangunan jalan campuran di Pulau Rao, di bawah yurisdiksi Pulau Morotai.

1.3 Rumusan Masalah

Didasarkan pada deskripsi latar belakang maka dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Faktor apakah yang mempengaruhi keterlambatan penyelesaian proyek pembangunan jalan *hotmix* keliling Pulau Rao Kabupaten Pulau Morotai?
2. Bagaimana peringkat faktor yang mempengaruhi keterlambatan pembangunan jalan *hotmix* keliling Pulau Rao Kabupaten Pulau Morotai?
3. Strategi penanganan apakah yang diimplementasikan pada keterlambatan penyelesaian pembangunan jalan *hotmix* keliling Pulau Rao Kabupaten Pulau Morotai?

1.4 Tujuan Penelitian

Target penelitian ini fokus dan *linear* rumusan permasalahan penelitian dan dideskripsikan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi keterlambatan penyelesaian proyek pembangunan jalan *hotmix* keliling Pulau Rao Kabupaten Pulau Morotai
2. Mengidentifikasi peringkat faktor yang mempengaruhi keterlambatan proyek pembangunan jalan *hotmix* keliling Pulau Rao Kabupaten Pulau Morotai
3. Mengidentifikasi strategi yang diimplementasikan pada keterlambatan penyelesaian pembangunan jalan *hotmix* keliling Pulau Rao Kabupaten Pulau Morotai

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penulisan tugas akhir ini adalah sebagai informasi atau masukan yang menjadi referensi bagi semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan proyek pembangunan jalan campuran di sekitar Pulau Rao Kabupaten Pulau Morotai dan

sebagai acuan dalam mengatasi keterlambatan tersebut terdapat sejumlah tahapan yang harus dilalui, antara lain perencanaan dan pelaksanaan proyek pembangunan jalan sehingga keterlambatan diidentifikasi sejak awal saat tahapan pelaksanaan proyek.

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengguna jasa, penyedia jasa serta semua pihak terkait langsung dalam pengelolaan proyek pembangunan jalan, agar mengidentifikasi detail minimalisasi keterlambatan penyelesaian proyek secara keseluruhan sehingga waktu penyelesaian proyek pembangunan jalan tersebut terselesaikan *Linear* Jadwal.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui gambaran secara umum penelitian, penulis menyajikan dalam bentuk sistematika sebagai berikut:

- BAB I Pendahuluan
Bagian Pertama berisi latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.
- BAB II Tinjauan Pustaka
Bagian kedua akan membahas tentang rujukan teori dan materi yang berhubungan/memperkuat pengambilan keputusan/interpretasi dan identifikasi terhadap data dan analisis yang akan dilakukan.
- BAB III Metode Penelitian
Bagian ketiga menjelaskan tentang jenis, waktu dan tempat penelitian, pendekatan yang digunakan, metode yang digunakan, teknik analisis, dan definisi operasional.
- BAB IV Hasil dan Pembahasan
Bagian keempat menjelaskan tentang hasil dari penelitian yang dilakukan dengan analisis-analisis yang digunakan.